

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

V.1 Kesimpulan

Setelah penulis melakukan penelitian dengan menerapkan asuhan keperawatan keluarga gerontik dengan penerapan terapi *slow stroke back massage* pada Tn. U dan Tn. I di Rt 04/Rw 05 dan Rt 04/Rw 06, Desa. Sukahurip, Kec. Tamansari, Kota Tasikmalaya, menyimpulkan bahwa tindakan penerapan terapi *slow stroke back massage* salah satu tindakan pengobatan non farmakologis yang dapat diterapkan untuk menurunkan tekanan darah.

1. Pengkajian

Pengkajian ini melibatkan 2 keluarga dengan 2 responden dengan kasus Hipertensi yang didapatkan dari responden memiliki tekanan darah tinggi.

2. Diagnosa Keperawatan

Diagnosa keperawatan yang didapatkan dari responden yaitu defisit pengetahuan berhubungan dengan kurang terpapar informasi dan manajemen kesehatan keluarga tidak efektif berhubungan kompleksitas program perawatan/pengobatan. Namun, setelah dilakukan skoring prioritas masalah pada kedua responden, didapatkan masalah prioritasnya yaitu manajemen kesehatan keluarga tidak efektif berhubungan dengan kompleksitas program perawatan/pengobatan.

3. Perencanaan Keperawatan

Perencanaan yang ditetapkan oleh penulis sesuai Standar Intervensi Keperawatan Indonesia (SIKI) untuk intervensi nya yaitu Dukungan Keluarga Merencanakan Perawatan (I.13477) dan Edukasi Proses Penyakit (I.12444). Pada bagian point terapeutik di dukungan keluarga merencanakan perawatan yaitu fasilitasi pemenuhan kebutuhan kesehatan yaitu dengan pemberian terapi komplementer dengan pemberian terapi *slow stroke back massage* untuk penurunan

tekanan darah, dengan frekuensi pemberian 1x sehari selama 3 hari dalam seminggu selama 10 menit.

4. Implementasi Keperawatan

Pada implementasi keperawatan Tn. U dan Tn. I dalam asuhan keperawatan dengan manajemen kesehatan keluarga tidak efektif telah dibuat sesuai dengan perencanaan yang telah dibuat peneliti.

5. Evaluasi Keperawatan

Evaluasi keperawatan pada Tn. U yang dilakukan selama 3 hari dengan penerapan terapi *slow stroke back massage* dengan frekuensi 10 menit, yang mana pada hari pertama didapatkan tekanan darah 190/100 mmHg, namun setelah diberikan tindakan *slow stroke back massage* tekanan darah menurun menjadi 170/95 mmHg. Pada tanggal 02 April 2024 hari selasa diberikan kembali tindakan *slow stroke back massage*, sebelum diberikan terapi *slow stroke back massage* didapatkan tekanan darah 170/100mmHg, namun setelah diberikan tindakan *slow stroke back massage* tekanan darah menurun menjadi 160/85 mmHg. Pada hari berikutnya yaitu hari kamis tanggal 03 April 2024 dimana hari terakhir diberikan tindakan *slow stroke back massage*, sebelum tindakan *slow stroke back massage* didapatkan hasil tekanan darah 170/90 mmHg, namun setelah diberikan terapi *slow stroke back massage* didapatkan hasil 155/85 mmHg.

Sedangkan evaluasi pada Tn. I yang dilakukan selama 3 hari dengan penerapan terapi *slow stroke back massage* dengan frekuensi 10 menit, yang mana pada hari pertama didapatkan tekanan darah 150/95 mmHg, namun setelah diberikan tindakan *slow stroke back massage* tekanan darah menurun menjadi 135/90 mmHg. Pada tanggal 02 April 2024 hari selasa diberikan kembali tindakan *slow stroke back massage*, sebelum diberikan terapi *slow stroke back massage* didapatkan tekanan darah 135/85 mmHg, namun setelah diberikan tindakan *slow stroke back massage* tekanan darah menurun menjadi 125/80 mmHg. Pada hari berikutnya yaitu hari rabu tanggal 03 April 2024 dimana hari

terakhir diberikan tindakan *slow stroke back massage*, sebelum tindakan *slow stroke back massage* didapatkan hasil tekanan darah 130/90 mmHg, namun setelah diberikan terapi *slow stroke back massage* didapatkan hasil 120/80 mmHg.

Rata – rata nilai tekanan darah sebelum diberikan *terapi slow stroke back massage* menunjukkan bahwa nilai tertinggi terjadi pada Tn. U yaitu dengan sistole 176,6 mmHg dan diastole 96,6 mmHg, sedangkan Tn. I menunjukkan nilai terendah yaitu dengan sistole 138,8 mmHg dan diastole 90 mmHg. Hasil rata-rata nilai tekanan darah setelah diberikan terapi *slow stroke back massage* menunjukkan bahwa pada Tn. U dengan sistole 161,6 mmHg dan diastole 88,3 mmHg, sedangkan pada Tn. I dengan sistole 126,6 mmHg dan diastole 83,3 mmHg.

Respon setelah diberikan terapi *slow stroke back massage* selama 3 hari pada Tn. U mengalami penurunan, namun masih tergolong tinggi diatas 140/90 mmHg, yaitu dengan hasil tekanan darah 155/85 mmHg, hal ini terjadi karena Tn. U sering minum kopi pada malam hari juga jarang beraktivitas. Sedangkan pada Tn. I menunjukan hasil yang signifikan dengan hasil tekanan darah dibawah 140/90 mmHg, dengan hasil tekanan darah 125/80 mmHg sehingga dapat disebut tergolong normal. Responden juga mengatakan mendapatkan dampak yang positif dari terapi *slow stroke back massage* ini yaitu pegal-pegal dan pusing yang dirasakan oleh responden berkurang. Dari hasil pemberian terapi *slow stroke back massage* yang telah dilakukan menunjukkan bahwa masalah teratasi. Pemberian terapi *slow stroke back massage* ini dapat digunakan sebagai terapi non-farmakologi untuk mneurunkan tekanan darah. Terapi *slow stroke back massage* ini cukup efektif untuk dilakukan dirumah dalam menurunkan tekanan darah.

V.2 Saran

1. Bagi masyarakat

Masyarakat di wilayah kerja Puskesmas Tamansari Kota Tasikmalaya dapat membantu meningkatkan serta memotivasi keluarga/masyarakat untuk meningkatkan pola hidup sehat dengan cara melakukan teapi *slow stroke back massage* untuk menurunkan tekanan darah.

2. Bagi Pengembangan Ilmu Keperawatan

Bagi pengembangan ilmu keperawatan diharapkan mampu mengolah tindakan terapi komplementer lain yang dapat membantu mempercepat kesembuhan klien, sehingga kedepannya dapat diterapkan disetiap tindakan keperawatan sesuai dengan masalah yang dialami.

3. Bagi Penulis

Bagi penulis dapat mengembangkan kembali pengalaman dalam mengimplementasikan asuhan keperawatan dengan terapi *slow stroke back massage* untuk menurunkan tekanan darah.

